

KAJIAN LITERATUR: PERAN MODERASI REPUTASI KAP PADA PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Mohammad Akbar Dwi Ferdianto

UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

Email Korespondensi: 22013010241@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Keterlambatan pelaporan keuangan di pasar modal dapat memicu asimetri informasi, terutama dengan tingkat kepatuhan emiten yang berfluktuasi dan meningkatnya kasus ketidakpatuhan. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan ketepatan waktu pelaporan, serta mengevaluasi peran moderasi reputasi KAP pada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (tinjauan pustaka) melalui pendekatan deskriptif kualitatif terhadap 10 artikel terpilih. Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas secara konsisten menjadi determinan utama yang mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan menunjukkan dampak yang sangat bervariasi, bergantung pada struktur sistem internal manajemen dan tingkat kompleksitas transaksi entitas. Proporsi komisaris independen ditemukan belum cukup efektif dalam mempercepat penyelesaian laporan keuangan secara teknis. Lebih lanjut, reputasi KAP memperlihatkan kapasitas yang belum absolut, serta secara umum gagal memoderasi pengaruh karakteristik dewan pengawas maupun skala entitas terhadap disiplin waktu pelaporan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Reputasi KAP, Ketepatan Waktu.

ABSTRACT

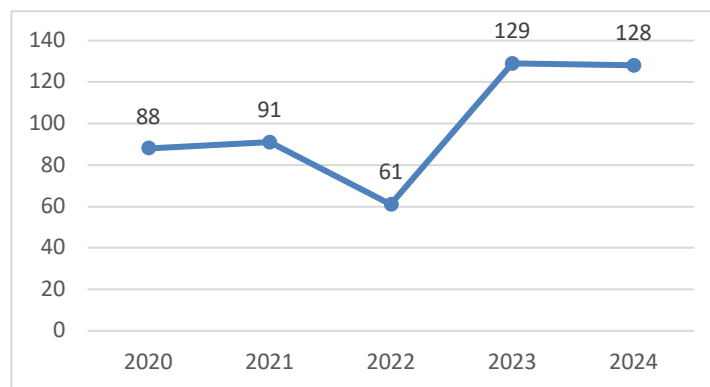
Financial reporting delays in the capital market can trigger information asymmetry, especially with fluctuating issuer compliance levels and increasing non-compliance cases. This study aims to analyze the determinants of reporting timeliness, and evaluate the moderating role of KAP reputation on profitability, firm size, and independent commissioners. The method used is a literature review using a qualitative descriptive approach to 10 selected articles. The results indicate that profitability consistently acts as the main determinant driving the timeliness of financial reporting. Firm size shows a highly variable impact, depending on the structure of internal management systems and the transaction complexity of the entity. The proportion of independent commissioners is found to be insufficiently effective in accelerating the technical completion of financial reports. Furthermore, KAP's reputation demonstrates an unabsolute capacity, and generally fails to moderate the influence of supervisory board characteristics or entity scale on reporting time discipline.

Keywords: Profitability, Firm Size, Independent Commissioner, KAP Reputation, Timeliness.

PENDAHULUAN

Dinamika pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan emiten baru yang signifikan, mencapai 284 perusahaan pada periode 2020–2024 (BEI, 2025). Status perusahaan terbuka mewajibkan penyajian informasi keuangan secara periodik demi menjaga transparansi pasar (Chrystalia et al., 2024). Laporan keuangan merupakan instrumen komunikasi krusial yang menjembatani manajemen dengan pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan (Maharani & Redjo, 2023). Ketersediaan informasi yang tepat waktu sangat esensial karena penundaan publikasi dapat menurunkan relevansi data bagi para pengguna (Audika et al., 2024).

Otoritas pasar modal Indonesia telah menetapkan regulasi ketat untuk memastikan efisiensi penyampaian informasi keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir (OJK, 2022). Ketidakpatuhan terhadap ketentuan ini merupakan pelanggaran prinsip keterbukaan informasi yang memicu sanksi administratif bertahap. Bursa Efek Indonesia menerapkan mekanisme sanksi disiplin berupa peringatan tertulis, denda materiil, hingga suspensi perdagangan saham bagi emiten yang melanggar.



Gambar 1. Jumlah Keterlambatan Pelaporan Keuangan
Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025)

Tingkat kepatuhan emiten dalam memenuhi tenggat pelaporan nyatanya masih berfluktuasi secara mengkhawatirkan. Data pengamatan menunjukkan lonjakan entitas yang terlambat melaporkan kinerja keuangannya, mencapai rekor 129 dan 128 perusahaan pada tahun 2023 dan 2024 (BEI, 2025). Sektor properti dan real estat menjadi penyumbang terbesar angka ketidakpatuhan ini dibandingkan sektor industri lainnya. Karakteristik sektor properti yang sarat transaksi kompleks dan siklus bisnis panjang berdampak langsung pada lamanya durasi pemeriksaan auditor (Ambia et al., 2022). Urgensi penelitian ini muncul untuk menganalisis determinan ketepatan waktu pelaporan, mengingat keterlambatan pada sektor padat modal rentan memicu asimetri informasi (Sunarsih et al., 2021).

Kinerja keuangan yang direpresentasikan oleh profitabilitas menjadi indikator internal penentu perilaku pelaporan manajemen. Tingkat laba yang tinggi merupakan sinyal positif yang memotivasi manajemen untuk memublikasikan informasi secara cepat (Meita & Permatasari, 2024). Teori sinyal mempostulatkan bahwa entitas berkinerja unggul cenderung mempercepat pengungkapan laporan guna menekan ketidakpastian informasi di pasar (Spence, 1973). Manajemen merespons profitabilitas

tinggi sebagai kabar baik (*good news*) yang krusial untuk segera disampaikan demi meningkatkan kepercayaan (Krisyadi & Noviyanti, 2022). Riset terdahulu mengonfirmasi bahwa profitabilitas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Endri et al., 2024).

Skala organisasi yang tercermin dari ukuran perusahaan turut menentukan efisiensi proses pelaporan keuangan tahunan. Entitas berskala besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang terstandarisasi guna meminimalkan kesalahan laporan (Lennox & Wu, 2022). Teori agensi menjelaskan bahwa perusahaan besar menghadapi tekanan pengawasan yang kuat dari pemegang saham, sehingga mendorong kepatuhan waktu sebagai bentuk akuntabilitas (Jensen & Meckling, 1976). Pemanfaatan sistem operasional yang mapan pada perusahaan besar terbukti mempercepat penyelesaian tugas auditor (Lai et al., 2020). Total aset sebagai representasi ukuran entitas menjadi landasan penting yang memengaruhi keputusan strategis para investor (Nurwulan & Maulida, 2023; Saputra et al., 2020).

Mekanisme pengawasan internal melalui dewan komisaris independen merupakan elemen vital dalam menjaga disiplin tata kelola. Komisaris independen bertindak sebagai pihak tak berafiliasi yang menjaga objektivitas fungsi pengawasan terhadap kinerja direksi (Jurnali et al., 2025). Proporsi komisaris independen yang memadai diharapkan mampu membatasi perilaku oportunistik dan memastikan pelaporan keuangan disusun tepat waktu (Aishalya & Apandi, 2023). Pengawasan ketat ini sangat esensial untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan serta mencegah konflik keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Studi empiris memvalidasi bahwa keberadaan dewan independen secara signifikan berkaitan erat dengan ketepatan waktu publikasi informasi (Alexeyeva, 2024).

Kualitas auditor eksternal yang diwakili oleh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berfungsi sebagai variabel moderasi yang krusial. Pemilihan firma audit menjadi penentu utama seberapa cepat proses penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan (Rosly et al., 2024). Firma audit bereputasi memiliki dukungan sumber daya profesional dan prosedur sistematis yang jauh lebih efisien dibandingkan KAP berskala kecil. Auditor terkemuka seperti The Big 4 terbukti memiliki kapabilitas superior dalam mengelola jadwal audit secara presisi. Sinergi antara pengawasan internal yang kuat dan auditor eksternal bereputasi tinggi diharapkan mampu menekan tingkat keterlambatan pelaporan secara efektif (Elvienne & Apriwenni, 2020).

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode *literature review* (tinjauan pustaka). Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* dan *website* Sinta, yang menghasilkan sepuluh artikel utama berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penyeleksian literatur tersebut mencakup: (1) publikasi pada jurnal bereputasi yang terindeks Scopus, SINTA, atau jurnal internasional untuk menjamin kualitas akademik; (2) rentang waktu publikasi dari tahun 2020 hingga 2025; (3) pencarian spesifik menggunakan kata kunci “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”; serta (4) relevansi substansi artikel dengan konteks dan rumusan masalah penelitian.

Analisis data dalam kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi komparatif terhadap literatur terdahulu. Proses ini melibatkan telaah kritis

terhadap aspek metodologi, hasil empiris, serta konteks dari masing-masing penelitian. Seluruh literatur yang dikaji akan dievaluasi relevansinya terhadap substansi penelitian sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, komisaris independen, reputasi kap dan ketepatan waktu pelaporan keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menyajikan 10 artikel terpilih yang telah memenuhi kriteria kelayakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Terpilih

| No | Judul, Nama Peneliti (Tahun) | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|
| 1 | <i>The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia</i> Endri et al. (2024) | Jenis Penelitian: Kuantitatif. Data Penelitian: Menggunakan data sekunder berupa data panel, yaitu gabungan antara data runtun waktu (<i>time series</i>) dan data silang (<i>cross-section</i>). Populasi: Perusahaan sektor jasa konstruksi dan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel: 46 perusahaan jasa konstruksi dan properti yang terdaftar di ISSI dengan rentang pengamatan dari tahun 2011 hingga 2021. Teknik Analisis: Regresi Data Panel (Fixed Effect). | Profitabilitas & Ukuran KAP: Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran Perusahaan: tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penundaan laporan audit. |
| 2 | <i>The impact of auditor attributes and firm size on financial reporting timeliness of listed firms</i> Onatuyeh et al. (2024) | Jenis Penelitian: Kuantitatif. Data Penelitian: Data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan auditan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Populasi: Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di <i>Nigerian Exchange Group</i> (NGX). Sampel: Terdiri dari 66 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di NGX. Teknik Analisis: Regresi <i>Robust</i> (<i>robust regression model</i>) | Ukuran KAP: Berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap penundaan laporan keuangan. Ukuran Perusahaan: Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keterlambatan pelaporan, yang berarti perusahaan besar tidak selalu memiliki waktu rilis laporan yang lebih cepat atau lebih lambat dibandingkan perusahaan kecil. |
| 3 | <i>An Empirical Research on Audit Report Timeliness</i> Hendi & Sitorus (2023) | Jenis Penelitian: Kuantitatif Data Penelitian: Data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan auditan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Populasi: Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel: Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , dan mendapatkan 115 perusahaan. Teknik Analisis: Regresi data panel | Ukuran perusahaan dan profitabilitas: Berpengaruh signifikan, terutama mempercepat proses pelaporan. Reputasi KAP: Tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit. |

| | | | |
|---|---|--|--|
| 4 | <i>Do family ownership and supervisory board characteristics influence audit report lag?</i> Astami et al. (2024) | <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Data Penelitian: Data sekunder dari tahun 2017-2019</p> <p>Populasi: Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>Sampel: 124 perusahaan non-keuangan</p> <p>Teknik Analisis: regresi linear berganda (<i>Ordinary Least Squares/OLS</i>).</p> | Komisari Independen: Tidak ditemukan bukti yang signifikan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap ARL. |
| 5 | <i>Differences in the influence of independent directors and commissioners on the timeliness of financial reporting with audit opinion and audit quality as moderating variables</i> Jurnali et al. (2025) | <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Data Penelitian: Data sekunder yang berbentuk data panel dari laporan keuangan tahunan perusahaan.</p> <p>Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2021.</p> <p>Sampel: Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Terdapat 518 perusahaan yang memenuhi kriteria kelayakan.</p> <p>Teknik Analisis: Regresi Data Panel (<i>Fixed Effect</i>).</p> | Komisaris Independen: Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Kualitas KAP: Tidak memoderasi hubungan antar variabel. |
| 6 | <i>Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia</i> Sunarto et al. (2020) | <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Data Penelitian: Menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan perusahaan.</p> <p>Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>Sampel: Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, yang menghasilkan 142 perusahaan.</p> <p>Teknik Analisis: Regresi Logistik</p> | Profitabilitas & Reputasi KAP: Berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan: Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. |
| 7 | <i>Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesia Stock Exchange</i> Safitri & Triani (2021) | <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Data Penelitian: Data sekunder yang berasal dari laporan perusahaan.</p> <p>Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2018.</p> <p>Sampel: Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> pada sektor perdagangan, mendapatkan 447 observasi.</p> <p>Teknik Analisis: Regresi linier berganda.</p> | Ukuran Perusahaan: Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Spesialisasi KAP: tidak terbukti signifikan berpengaruh. |
| 8 | Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit | <p>Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Data Penelitian: Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Populasi: Seluruh perusahaan</p> | Profitabilitas & Ukuran KAP: Berpengaruh secara negatif signifikan terhadap audit delay. Ukuran Perusahaan: Tidak berpengaruh terhadap audit |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | <i>Delay</i> Meidina & Tartilla (2022) | manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019. Sampel: Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , yang menghasilkan 21 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik Analisis: Regresi linier berganda. | delay. |
| 9 | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit Krisyadi & Noviyanti (2022) | Jenis Penelitian: Kuantitatif Data Penelitian: Data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan. Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Sampel: <i>Purposive sampling</i> dan menghasilkan 388 perusahaan. Teknik Analisis: Regresi data panel. | Profitabilitas: Berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap keterlambatan laporan. Ukuran Perusahaan: Berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keterlambatan laporan audit. Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan. |
| 10 | Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Dimoderasi Reputasi Auditor Toelle & Sari (2023) | Jenis Penelitian: Kuantitatif Data Penelitian: Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi: Seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017–2020. Sampel: <i>Purposive sampling</i> , yang menghasilkan 52 perusahaan sektor energi. Teknik Analisis: <i>Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Squares (PLS)</i> . | Ukuran Perusahaan: Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Efek Moderasi Reputasi Auditor: Reputasi KAP (apakah <i>Big Four</i> atau <i>Non-Big Four</i>) terbukti tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag. |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Penelitian Endri et al. (2024) mengkaji determinan audit report lag pada perusahaan jasa konstruksi dan properti di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dan penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi tinggi (*Big-4*) secara signifikan mampu mempercepat rilis laporan audit. Kinerja laba yang tinggi mendorong manajemen untuk segera memublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk penyampaian kabar baik (*good news*) kepada para investor di pasar modal. Ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan pada sampel penelitian ini karena perbedaan besaran aset ternyata tidak menentukan cepat atau lambatnya proses pemeriksaan oleh auditor independen.

Studi Onatuyeh et al. (2024) berfokus pada perusahaan non-keuangan di Nigeria untuk menguji dampak atribut auditor dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Kajian empiris ini menemukan ukuran perusahaan maupun reputasi KAP tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cepat atau lambatnya penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan berskala raksasa di bursa tersebut tidak selalu memiliki kemampuan untuk merilis laporan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan menengah atau kecil. Penggunaan auditor berskala internasional juga tidak

memberikan jaminan pemendekan waktu audit delay yang signifikan dalam ekosistem pelaporan keuangan yang diteliti.

Hendi & Sitorus (2023) menyoroti faktor fundamental perusahaan dan reputasi auditor dalam penelitiannya pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Riset ini membuktikan ukuran perusahaan yang besar dapat mendorong percepatan pelaporan karena entitas bisnis berskala besar umumnya didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai dan struktur pengendalian internal yang solid. Kondisi profitabilitas yang buruk atau posisi perusahaan yang sedang mengalami kerugian secara nyata justru memperpanjang durasi audit delay akibat meningkatnya skeptisisme auditor terhadap risiko kelangsungan usaha klien. Reputasi KAP tidak terbukti memengaruhi ketepatan waktu pelaporan secara keseluruhan dalam sampel perusahaan manufaktur ini.

Perspektif tata kelola perusahaan diangkat oleh Astami et al. (2024) untuk mengkaji pengaruh karakteristik dewan pengawas terhadap keterlambatan laporan audit pada perusahaan publik non-keuangan. Riset ini mendapati proporsi komisaris independen di dalam struktur dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempercepat proses penyelesaian pelaporan keuangan. Keberadaan komisaris independen tampaknya lebih berfokus pada pengawasan strategis tingkat atas atau mitigasi konflik keagenan dalam jangka panjang. Kinerja pengawasan dari pihak independen ini belum cukup efektif secara inkremental untuk mendesak manajemen maupun auditor dalam mempercepat proses pelaporan teknis di lapangan.

Jurnali et al. (2025) meneliti efektivitas dewan independen, tata kelola, dan kualitas auditor dalam mendesak manajemen menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Proporsi komisaris independen kembali tidak terbukti memengaruhi ketepatan waktu pelaporan secara signifikan, sebuah temuan yang mengonfirmasi dugaan bahwa peran mereka kurang bersentuhan langsung dengan operasional teknis penyusunan laporan keuangan. Pengujian variabel pemoderasi menunjukkan kualitas atau reputasi KAP (*Big-4*) sama sekali tidak mampu memoderasi hubungan antara dewan independen terhadap ketepatan waktu pelaporan. Keterlibatan auditor ternama tidak serta-merta menambah daya dorong pengawasan dari dewan komisaris independen agar laporan keuangan dipublikasikan lebih awal.

Penelitian Sunarto et al. (2020) mengonfirmasi pentingnya interaksi antara faktor fundamental finansial dan auditor eksternal dalam konteks industri manufaktur. Kajian regresi logistik tersebut secara gamblang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan pemanfaatan KAP bereputasi unggul (*Big-4*) menjadi determinan utama yang secara signifikan meningkatkan probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan pencetak laba berlomba-lomba memberikan sinyal kinerja yang baik kepada pemegang saham, yang kemudian fasilitasi pelepasannya didukung oleh sumber daya auditor *Big-4* yang bekerja secara sangat efisien. Ukuran perusahaan tetap tidak terbukti berpengaruh pada penelitian ini karena perusahaan dari berbagai ukuran menghadapi tekanan regulasi pasar modal yang serupa.

Penelitian Safitri & Triani (2021) pada gabungan sektor perdagangan, jasa, dan investasi di Indonesia berhasil membuktikan peran krusial dari ukuran aset entitas bisnis. Kajian ini menemukan ukuran perusahaan yang besar secara signifikan mampu memangkas waktu keterlambatan audit berkat penerapan sistem manajemen pelaporan internal yang terstruktur dengan sangat baik. Reputasi atau spesialisasi industri KAP sama sekali tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap durasi penundaan pelaporan tersebut. Efisiensi waktu penyelesaian audit pada sampel ini tampaknya lebih banyak dikendalikan oleh kesiapan pihak internal manajemen

perusahaan ketimbang kualifikasi khusus dari kantor akuntan publik yang disewa.

Meidina & Tartilla (2022) memverifikasi arah hubungan dari faktor keuangan dan eksternal dalam konteks spesifik industri barang konsumsi. Riset ini menyimpulkan kinerja profitabilitas yang kuat serta penggunaan jasa KAP Big-4 sukses menjadi dua faktor pendorong laju penyelesaian laporan audit yang paling signifikan. Perusahaan yang mencatatkan tingkat pengembalian aset yang mengesankan cenderung mendapatkan layanan audit yang gesit dari KAP besar berkat ketersediaan staf spesialis yang mumpuni. Besaran ukuran perusahaan tidak terbukti memengaruhi ketepatan waktu rilis informasi keuangan karena seluruh perusahaan publik diwajibkan patuh pada Standar Profesional Akuntan Publik yang seragam tanpa memandang total nilai asetnya.

Dampak besaran aset perusahaan terhadap lama waktu pelaporan memberikan hasil yang kontras pada studi empiris Krisyadi & Noviyanti (2022). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melaporkan keuangan lebih awal demi menjaga persepsi positif investor di pasar modal. Riset ini menemukan ukuran perusahaan yang besar justru secara signifikan memperpanjang lamanya proses audit karena auditor harus menghadapi kompleksitas akun dan jumlah transaksi yang jauh lebih masif. Ukuran atau reputasi KAP tidak memberikan efek yang signifikan terhadap durasi penyelesaian laporan tersebut, menunjukkan KAP berukuran besar maupun kecil sama-sama membutuhkan waktu yang proporsional untuk memverifikasi entitas dengan aset raksasa.

Toelle & Sari (2023) menggunakan pendekatan pemodelan tingkat lanjut (SEM-PLS) pada perusahaan sektor energi untuk menyoroti karakteristik operasional beserta efek moderasinya. Hasil analisis mengungkap ukuran perusahaan berdasarkan perhitungan total aset secara langsung sama sekali tidak memengaruhi lamanya audit report lag pada industri spesifik tersebut. Pengujian jalur moderasi pada model penelitian ini mengonfirmasi reputasi auditor (KAP) tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Pemanfaatan jasa audit dari KAP bereputasi tinggi ternyata gagal berfungsi sebagai katalisator penguat yang dapat mempercepat pelaporan keuangan bagi perusahaan berskala besar di sektor energi.

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah literatur terhadap sepuluh artikel utama, profitabilitas terbukti secara konsisten menjadi determinan utama yang mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kinerja keuangan yang unggul memotivasi manajemen untuk segera mendistribusikan informasi sebagai sinyal positif berupa kabar baik kepada pasar. Ukuran perusahaan menunjukkan dampak yang sangat bervariasi pada berbagai sektor industri. Sebagian riset mengonfirmasi kepemilikan aset yang besar mampu mempercepat pelaporan berkat penerapan sistem informasi dan manajemen pelaporan internal yang terstruktur. Kajian lain justru menemukan kompleksitas akun dan tingginya jumlah transaksi pada entitas berukuran raksasa terbukti memperpanjang durasi pemeriksaan auditor. Proporsi komisaris independen ditemukan belum cukup efektif dalam mempercepat penyelesaian laporan keuangan secara teknis. Peran struktur tata kelola ini tercatat lebih berfokus pada pengawasan strategis tingkat atas serta mitigasi konflik keagenan jangka panjang.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memperlihatkan kapasitas yang belum absolut, baik sebagai prediktor langsung maupun variabel pemoderasi. Pemanfaatan jasa

auditor berskala besar (Big-4) pada beberapa pengamatan memang terbukti sukses mempercepat rilis laporan berkat ketersediaan staf spesialis yang mumpuni. Temuan empiris lainnya secara tegas membantah hal tersebut dengan menunjukkan bahwa status kebesaran firma audit gagal memoderasi atau memperkuat pengaruh karakteristik dewan pengawas maupun skala entitas terhadap disiplin waktu pelaporan. Efisiensi penyelesaian audit pada akhirnya tercatat lebih banyak dikendalikan oleh kesiapan sistem internal manajemen perusahaan dibandingkan kualifikasi khusus dari kantor akuntan publik yang disewa

DAFTAR PUSTAKA

- Aishalya, A. S., & Apandi, R. N. N. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.50707>
- Alexeyeva, I. (2024). Does board composition impact the timeliness of financial reporting? Evidence from Swedish privately held companies. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54, 100597. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100597>
- Ambia, H. Al, Afrizal, & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Astami, E., Pramono, A. J., Rusmin, R., Cahaya, F. R., & Soobaroyen, T. (2024). Do family ownership and supervisory board characteristics influence audit report lag? A view from a two-tier board context. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 56, 100638. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100638>
- Audika, B., Priono, H., & Sari, R. P. (2024). Determinants of Audit Report Lag in Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4585. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3795>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 (No. Peng-S-00006/BEI.PLP/04-2025). PT Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>
- Chrystalia, C., Apriwenni, P., & Esra, M. A. (2024). TOTAL AUDIT REPORT LAG: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 198–212. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1256>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39–53. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–

360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jurnali, T., Karina, R., Vaustine, K., Septiany, S., & Wazir, N. A. B. M. (2025). Differences in the influence of independent directors and commissioners on the timeliness of financial reporting with audit opinion and audit quality as moderating variables. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12–26. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol29.iss1.art2>
- Krisyadi, R., & Noviyanti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit. *Owner*, 6(1), 147–159. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.541>
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Accounting*, 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Lennox, C. S., & Wu, X. (2022). Mandatory Internal Control Audits, Audit Adjustments, and Financial Reporting Quality: Evidence from China. *The Accounting Review*, 97(1), 341–364. <https://doi.org/10.2308/TAR-2020-0152>
- Maharani, D. A., & Redjo, P. R. D. (2023). Corporate Governance Factors On Audit Report Lag. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 58–72. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1084>
- Meidina, I., & Tartilla, N. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1270>
- Meita, C., & Permatasari, Di. (2024). DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5.
- Nurwulan, L. L., & Maulida, H. (2023). HOW DO REMOTE AUDIT AND CLIENT COMPANY SIZE AFFECT AUDIT FEES? *JRAK*, 15(1), 108–113. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i1.6596>
- Onatuyeh, E., Aniefor, S., Orife, C., Ogbolu, L., & Osevwe-Okoroyibo, E. (2024). "The impact of auditor attributes and firm size on financial reporting timeliness of listed firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(4), 116–127. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(4\).2024.10](https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.10)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia 1 (2022). www.ojk.go.id
- Rosly, A. S., Shafie, R., & Ishak, R. (2024). Corporate Governance Factors and Financial Reporting Timeliness: A Systematic Review and Future Research. *PaperASIA*, 40(3b), 121–131. <https://doi.org/10.59953/paperasia.v40i3b.129>
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.

<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>

Sunarto, S., AjiRamdhani, I., Oktaviani, R. M., & Jaeni, J. (2020). *Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia*.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.084>

Toelle, A. T. A., & Sari, R. P. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dimoderasi Reputasi Auditor. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(04), 1020–1029.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.62491>